

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal dan perusahaan juga bisa mendapatkan tambahan modal untuk mengembangkan jaringan bisnisnya. Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain.¹ Al-Qur'an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan terhadap harta yang dimiliki (Q.S Al- Anfal ayat 60).

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْحَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ
وَأَخْرَيْنَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
يُوفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya: *“Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak*

¹ Siti Rahma Hasibuan, “Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”. (Skripsi Minor Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan, 2018),h.1

mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).” (Q.S Al-Anfal ayat 60)²

Ayat diatas menjelaskan dari aspek ekonomi, jika harta tidak diinvestasikan, maka menjadi harta yang kurang bermanfaat. Agama Islam kurang menyukai dengan adanya tindakan-tindakan penimbunan harta yang tidak ada manfaatnya. Agama Islam adalah agama yang pro dalam berinvestasi, karena dalam ajaran agama Islam sumber daya (harta) yang tidak disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bisa memberikan manfaat kepada umatnya.

Untuk melaksanakan kegiatan investasi tersebut maka harus diciptakan sarana untuk berinvestasi. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal. Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah seperti saham, obligasi dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk- produk pasar modal sesuai dengan prinsip syariah. Penggunaan prinsip syariah dalam pasar modal syariah merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba

² Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam Dan Pembinaan Syariah, Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, Tahun 2012, h.249

dan ketidakadilan³. Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya.

Selain itu, untuk meningkatkan perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang mana mayoritas penduduknya adalah muslim, kemajuan pasar modal syariah telah muncul dengan perkembangan pasar modal syariah melalui diterbitkannya reksadana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 03 Juli 1997, selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 03 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah, ditopang oleh fatwa mengenai pasar modal syariah pada tanggal 18 April 2001 oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah, serta obligasi efektif mulai 30 Oktober 2002⁴.

Bursa Efek Indonesia yaitu BEI yang merupakan Bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya. BEI mulai beroperasi pada tanggal 1 Desember 2007 dan

³ Hadi Peristiwa, "Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah," *istishlah : Jurnal Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam* 7 (Januari-Juni 2016): 37

⁴ "Pasar Modal Syariah" <http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx>, diakses pada 25 Oktober. 2019, pukul 20:39 WIB.

kini terus berkembang. BEI menjadi sarana bagi masyarakat dalam menginvestasikan sahamnya dalam bentuk efek. Bursa Efek Indonesia juga menyediakan berbagai produk investasi yaitu Saham, Surat Utang, Derivatif, Reksadana, Investasi yang berkaitan dengan produk syariah dan Exchange Trade Fund (ETF)⁵. Bursa Efek Indonesia juga mendirikan Galeri Investasi yang ada di setiap Universitas karena mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pemodal baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi yang dibangun. Dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga meningkat. Dibukanya galeri investasi diharapkan menarik lebih banyak emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal. Sebagaimana diketahui, galeri investasi BEI merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Sekuritas, dengan adanya galeri investasi diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal hanya dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya.

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten merupakan salah satu Universitas yang memiliki Galeri Investasi Syariah. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia yang telah mendirikan Galeri Investasi Syariah yang bertujuan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan

⁵ “Pelaku Pasar Modal dan Perkembangannya” <https://www.kompasiana.com>, diakses pada 24 Desember. 2019, pukul 06:03 WIB.

untuk menghasilkan sumber manusia yang unggul, dan juga untuk memperkuat kerjasama antar perguruan tinggi. Hal ini membuka peluang bagi para mahasiswa ataupun kalangan akademisi yang ingin berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Galeri investasi tersebut berfungsi sebagai sarana untuk mengenalkan investasi dan sebagai perantara bagi mahasiswa ataupun kalangan akademis yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten merupakan salah satu pelopor hadirnya Galeri Investasi Syariah karena mahasiswa dapat mempraktekan langsung bagaimana cara berinvestasi dengan baik bukan teori saja yang dipelajari melainkan praktek juga.

Semua kegiatan investasi pada hakekatnya memiliki motif (*primary motif*) dan tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan sejumlah keuntungan atau laba dalam jumlah tertentu. Motif mendasar (*primary motif*) dari investasi yang membedakan antara kegiatan investasi (*investment*) dan kegiatan menabung (*saving*) yang motif dan tujuan utamanya adalah untuk tujuan proteksi atau perlindungan dan untuk memperoleh rasa aman melalui tindakan berjaga-jaga dengan mencadangkan sejumlah dana. Keputusan konsumen merupakan tahapan proses akhir dari serangkaian tahapan proses yang terjadi pada perilaku konsumen dan keputusan juga sebagai pemilihan diantara alternatif.⁶

Tujuan investor menginvestasikan modalnya adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang maksimal dengan risiko

⁶ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi Melenium*, (Jakarta: Prenhallindo, 2002), h. 204

tertentu. Dengan adanya pasar modal maka investor dapat melakukan diversifikasi investasi dengan membentuk portofolio sesuai dengan keuntungan (*return*) yang diharapkan dan risiko yang bersedia ditanggung. Pada dasarnya investasi yang efisien adalah investasi yang memberikan tingkat keuntungan yang maksimum dengan risiko yang tertentu. Dalam investasi tidak cukup hanya dengan menghitung *return*, namun risiko dari investasi juga perlu diperhitungkan. Karena *return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, maka semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar pula *return* yang didapat.

Yang mempengaruhi keputusan berinvestasi diantaranya motivasi dan pengetahuan dalam berinvestasi di saham syariah. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi tersebut dapat dipengaruhi oleh factor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang.⁷

Sedangkan pengetahuan tentang investasi saham syariah adalah semua informasi yang dimiliki konsumen terhadap produk tersebut, konsumen telah mengetahui semua karakteristik yang melekat pada produk, sehingga memudahkan konsumen dalam mengambil keputusan. Apabila suatu produk tidak diperkenalkan, maka konsumen pada umumnya tidak mengetahui tentang produk

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2014), h. 73

tersebut, maka konsumen kurang mengetahui informasi dan karakteristik dari produk yang akan ditawarkan, sehingga konsumen tidak salah dalam mengambil keputusan.⁸

Pengetahuan dasar mengenai investasi di pasar modal syariah hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (investasi bodong), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup untuk menganalisis efek-efek mana yang akan di beli dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Meski demikian syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat *account* cukup berkisar harga Rp. 100.000.00-. Modal yang disetorkan ketika membuka *account* tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah pembukaan *account* selesai, kita dapat mentrasfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot sehingga bisa terjangkau oleh mahasiswa.

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki 3 Jurusan yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Asuransi Syariah. Jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin

⁸ Mulyadi Nitisusastro, *Prilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 31

Banten pada tahun ajaran 2019/2020 pada semester ganjil adalah 2.220 yang terdiri dari 3 jurusan⁹.

Tabel 1.1
**Jumlah Mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.**¹⁰

No.	Jurusan	Jumlah
1.	Ekonomi Syariah	959
2.	Perbankan Syariah	782
3.	Asuransi Syariah	479
	Jumlah Total	2.220

*Sumber : Akademik dan Kemahasiswaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin
Banten*

Tabel 1.2
**Data Nasabah Galeri Investasi Syariah UIN Sultan
Maulana Hasanuddin Banten.**¹¹

Data Nasabah yang Membuka Rekening Efek	
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	145

Sumber: Galeri Investasi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 2.220 dan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan

⁹ Akademik dan Kemahasiswaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

¹⁰ Akademik dan Kemahasiswaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

¹¹ Galeri Investasi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Maulana Hasanuddin Banten yang membuka Rekening Efek untuk berinvestasi sebanyak 145 mahasiswa saja atau sebesar 6,53% dari total seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. masih sedikitnya mahasiswa belum memutuskan berinvestasi di pasar modal syariah untuk berinvestasi karena adanya pengaruh dari luar dan dalam yaitu motivasi dan kurangnya pengetahuan tentang pasar modal syariah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi dan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian penulis terdorong untuk melakukan suatu penelitian dengan judul skripsi “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya pengetahuan tentang pasar modal syariah berakibat pada rendahnya jumlah investor pasar modal syariah
2. Minimnya mahasiswa yang memutuskan berinvestasi di pasar modal syariah

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan untuk penelitian lebih fokus dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada dalam penelitian hanya berfokus pada pokok pembahasannya. Penelitian ini membahas tentang variabel *independen* (yang mempengaruhi) yaitu motivasi investasi dan pengetahuan investasi kemudian *dependen* (yang dipengaruhi) yaitu keputusan berinvestasi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Bisnis Islam di pasar modal syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
3. Bagaimana pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pihak-pihak terkait yang berkaitan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada mahasiswa tentang perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan teori investasi, pasar modal syariah, saham, serta pengetahuan berinvestasi dan motivasi serta tujuan akhir setelah lulus dari perguruan tinggi.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya:

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari seberapa besar pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna dalam menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah perusahaan terkait dengan variabel yang memengaruhi investor dalam melakukan investasi saham syariah.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan sumber bahan penting bagi peneliti lain dan mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian yang terkait dengan lebih mendalam.

G. Kerangka Pemikiran

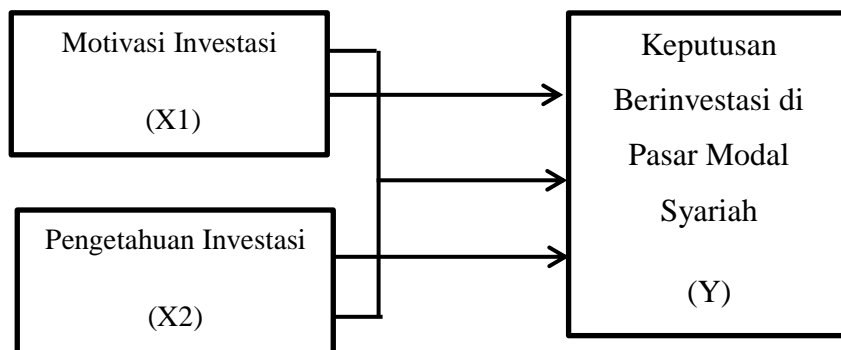
Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 60

Kerangka berpikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu motivasi investasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan, dan pengetahuan investasi merupakan informasi mengenai segala kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal syariah. Dalam penelitian ini dari kedua variabel independen (variabel bebas) tersebut akan dihubungkan dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa/i FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

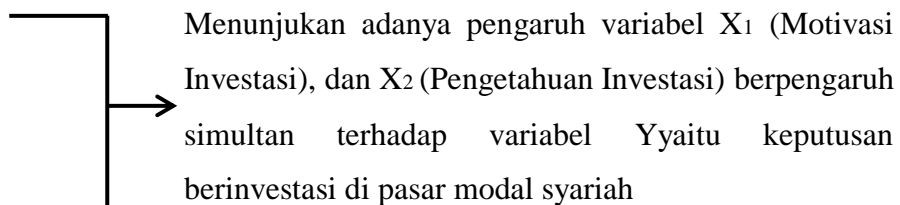
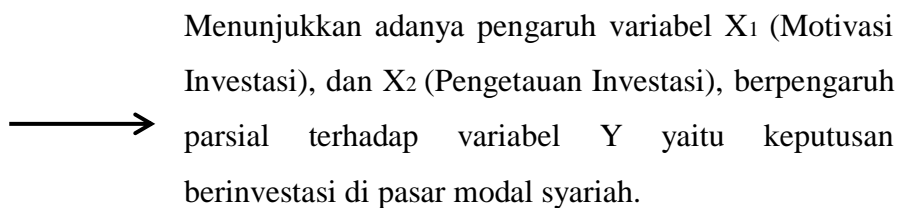
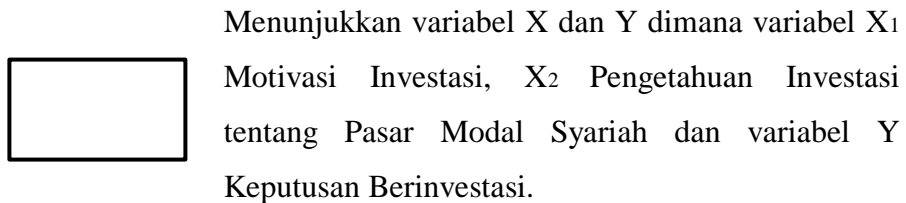
Kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Gambar di atas menunjukkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi tentang pasar modal syariah berpengaruh

terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Adapun keterangan kerangka berpikir pada gambar 1.1 adalah sebagai berikut:



H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teoritis

Pada bab ini akan menguraikan mengenai paparan teori, hubungan antar variabel dan hipotesa. Pengertian Investasi, Pasar Modal Syariah dan Landasan teoritis yang meliputi: motivasi investasi, pengetahuan investasi, keputusan berinvestasi, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu yang relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menguraikan secara rinci terkait waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, operasional variabel penelitian serta skala pengukuran variabel.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian

Yang berisi uraian mengenai deskriptif data, analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian serta hasil penelitian disertai pembahasannya yang analitis dan terpadu yang disajikan secara jujur dan apa adanya sesuai dengan etika ilmiah.

BAB V Penutup

Bab ini akan mengemukakan tentang kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.